

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ANALISIS KETIMPANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI ANTAR KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT

GUNAWAN



**PROGRAM STUDI
ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2026

Gunawan
H0501221002



RINGKASAN

GUNAWAN. Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat. Dibimbing oleh BAMBANG JUANDA dan ANDREA EMMA PRAVITASARI.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persistennya ketimpangan pembangunan ekonomi antar 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat yang diperparah oleh guncangan pandemi COVID-19, meskipun provinsi ini merupakan salah satu motor utama perekonomian nasional. Studi ini bertujuan untuk menganalisis hierarki perkembangan wilayah, mengukur kondisi ketimpangan secara spasial, serta mendiagnosis faktor ekonometrika yang memengaruhi disparitas tersebut. Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada pendekatan dekomposisi ketimpangan menggunakan Indeks Theil ke dalam empat dimensi spasial secara mendalam (metropolitan vs non-metropolitan, utara vs selatan, zonasi Wilayah Pengembangan, dan kota vs kabupaten) untuk membandingkan dinamika pra dan pasca-pandemi, serta mengintegrasikan variabel Indeks Perkembangan Daerah (IPD) dan pemisahan instrumen fiskal Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Non-Fisik secara spesifik ke dalam model regresi data panel.

Menggunakan data sekunder periode 2018–2024, metodologi penelitian ini menggabungkan Analisis Skalogram untuk mengukur IPD, Indeks Williamson, Indeks Theil, serta Regresi Data Panel di mana *Random Effect Model* (REM) terpilih sebagai model estimasi terbaik. Hasil analisis menunjukkan adanya transformasi struktural wilayah menuju polisentrisitas dengan lahirnya kutub pertumbuhan baru seperti Kabupaten Bogor dan Bekasi, namun ketimpangan makro justru melebar pasca-pandemi yang didominasi oleh kesenjangan di dalam kawasan (*intra-regional gap*) pada klaster metropolitan dan koridor utara. Hasil regresi membuktikan bahwa IPM, IPD, dan DAK Non-Fisik berpengaruh positif signifikan, sedangkan jumlah penduduk dan kemiskinan berdampak negatif signifikan. Dalam sesi pembahasan, temuan positif pada Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengonfirmasi fenomena pertumbuhan tanpa penciptaan lapangan kerja (*jobless growth*) di pusat industri padat modal yang memicu eksodus migrasi pencari kerja hingga melampaui daya serap pasar kerja formal, sedangkan lonjakan populasi memicu dilusi kesejahteraan dan kemiskinan memperkuat lingkaran setan kemiskinan (*vicious cycle of poverty*) yang menghambat konvergensi ekonomi daerah.

Implikasi kebijakan dari temuan ini menuntut Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk merekalibrasi arah kebijakan dari yang semula bias pada pembangunan infrastruktur fisik makro menuju penguatan modal manusia dan jaminan layanan dasar, mengingat belanja non-fisik (seperti DAK Non-Fisik) terbukti memberikan transmisi ekonomi yang lebih cepat terhadap produktivitas masyarakat. Selain itu, pemerintah perlu melakukan intervensi spasial yang agresif untuk mendesentralisasikan pusat investasi dan perluasan lapangan kerja ke wilayah selatan Jawa Barat demi menghentikan arus keluar generasi muda (*youth out-migration*), mereduksi tekanan demografis di utara, serta memutus akar ketimpangan internal kawasan melalui penciptaan pasar kerja yang inklusif.

Kata kunci: Indeks Theil, Indeks Williamson, Jawa Barat, Ketimpangan Pembangunan Ekonomi, Pembangunan Wilayah



SUMMARY

GUNAWAN. Analysis Of Economic Development Disparity Among Regencies And Cities In West Java Province. Supervised by BAMBANG JUANDA and ANDREA EMMA PRAVITASARI.

The research is motivated by the persistent economic development inequality among the 27 regencies and cities in West Java Province, which was further exacerbated by the shock of the COVID-19 pandemic, despite the province being a primary engine of the national economy. This study aims to analyze the regional development hierarchy, measure spatial inequality conditions, and diagnose the econometric factors influencing these disparities. The novelty of this research lies in its deep inequality decomposition approach using the Theil Index across four distinct spatial dimensions (metropolitan vs. non-metropolitan, north vs. south, Regional Development Zones, and city vs. regency) to compare pre- and post-pandemic dynamics, alongside integrating the Regional Development Index (IPD) and specifically separating Physical and Non-Physical Special Allocation Funds (DAK) within a panel data regression model.

Utilizing secondary data from the 2018–2024 period, the methodology combines Scalogram Analysis to measure the IPD, the Williamson Index, the Theil Index, and Panel Data Regression, where the Random Effect Model (REM) was selected as the optimal estimation model. The analysis results reveal a structural transformation toward polycentricity due to the emergence of new growth poles like Bogor and Bekasi Regencies, yet macro inequality widened post-pandemic, heavily dominated by intra-regional gaps within metropolitan clusters and northern corridors. The regression results prove that HDI, IPD, and Non-Physical DAK exert significant positive impacts, whereas population size and poverty have significant negative impacts. In the discussion, the positive coefficient of the Open Unemployment Rate (TPT) confirms a "jobless growth" phenomenon in capital-intensive industrial centers, which triggers a massive influx of job seekers that outpaces formal labor market absorption, while population surges cause welfare dilution and poverty reinforces the vicious cycle of poverty, thereby hindering regional economic convergence.

The policy implications of these findings require the West Java Provincial Government to recalibrate its development strategy from being biased toward macro physical infrastructure development to prioritizing human capital investments and basic service guarantees, given that non-physical spending (such as Non-Physical DAK) provides faster economic transmission into community productivity. Additionally, the government must execute aggressive spatial interventions to decentralize investment and job opportunities to the southern region of West Java to halt youth out-migration, alleviate demographic pressures in the north, and break the roots of internal regional inequality through the creation of inclusive labor markets.

Keywords: Economic Inequality, Regional Development, Theil Index, West Java, Williamson Index



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

ANALISIS KETIMPANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI ANTAR KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT

GUNAWAN

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah
dan Perdesaan

**PROGRAM STUDI
ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
1 Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc, Agr
2 Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si

Judul Tesis : Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat
Nama : Gunawan
NIM : H0501221002

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, M.S.



Pembimbing 2:
Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc.
NIP 19620421 1986031003



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen :
Prof, Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.
NIP 197904222006041002



Tanggal Ujian: 3 Juni 2026

Tanggal Pengesahan: 15 JUL 2026

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Analisis Ketimpangan Pembangunan Antar Kabupaten/Kota di Jawa Barat”** dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada program studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan yang penulis tempuh.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami dinamika pembangunan wilayah yang tidak selalu berlangsung secara merata. Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu wilayah dengan jumlah penduduk terbesar dan aktivitas ekonomi yang sangat dinamis menghadapi tantangan ketimpangan pembangunan antar kabupaten/kota. Perbedaan tingkat pertumbuhan ekonomi, ketersediaan infrastruktur, serta akses terhadap pelayanan publik menjadi faktor yang mendorong terjadinya disparitas pembangunan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi ketimpangan pembangunan antar daerah serta menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan pembangunan wilayah yang lebih berkeadilan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, MS. serta Dr. Andrea Emma Pravitasari, SP, M.Si. yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah dan ibu yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya. Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan yang telah memberikan saya kesempatan untuk dapat menempuh studi melalui pendanaan yang telah diberikan. Terima kasih banyak kepada para dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan yang telah memberikan banyak pelajaran serta banyak membantu dalam proses penyelesaian tesis terutama terkait administrasi. Terakhir, terima kasih banyak juga kepada rekan, teman-teman, serta para mentor yang senantiasa menyemangati serta mendukung dan memotivasi penulis selama berproses di studi magister ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juni 2026

Gunawan



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang	16
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	13
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Pembangunan Wilayah	14
2.2 Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah	16
2.3 Pertumbuhan Ekonomi	20
2.4 Otonomi Daerah	21
2.5 Desentralisasi Fiskal dan Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah	22
2.6 Penelitian Terdahulu	23
2.7 Kerangka Pemikiran	31
III METODE	34
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.2 Jenis dan Sumber Data	34
3.3 Metode Analisis Data	35
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Analisis Tingkat Perkembangan Wilayah dan Hirarki Tingkat Perkembangan Wilayah pada Provinsi Jawa Barat	49
4.2 Analisis Kondisi Ketimpangan Antar Wilayah di Provinsi Jawa Barat	54
4.3 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Antar Wilayah di Provinsi Jawa Barat	74
V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

1	Jumlah penduduk, laju pertumbuhan penduduk, presentase penduduk, dan kepadatan penduduk setiap provinsi di Pulau Jawa tahun 2024	2
2	Total TKDD yang diterima pemerintah provinsi/kabupaten/kota se-Jawa Barat selama tahun 2014-2022 (dalam rupiah)	9
3	Total investasi yang masuk menurut kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2018-2023 (dalam rupiah)	10
4	Penelitian Terdahulu	25
5	Jenis dan Sumber Data	34
6	Penentuan hirarki wilayah	36
7	Indikator Skalogram	37
8	Klasifikasi Tingkat Ketimpangan Antar Wilayah	38
9	Definisi Operasional Variabel	45
10	Nilai dekomposisi Indeks Theil antara kawasan metropolitan dan kawasan non metropolitan di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	58
11	Presentase komposisi nilai dekomposisi Indeks Theil antara kawasan metropolitan dan kawasan non metropolitan di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	60
12	Nilai dekomposisi Indeks Theil antara kawasan Jawa Barat bagian utara dan Jawa Barat bagian selatan di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	62
13	Presentase komposisi nilai dekomposisi Indeks Theil antara kawasan Jawa Barat bagian utara dan kawasan Jawa Barat bagian selatan di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	64
14	Nilai dekomposisi Indeks Theil antar Wilayah Pengembangan (WP) di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	66
15	Presentase komposisi nilai dekomposisi Indeks Theil antara kawasan Jawa Barat bagian utara dan kawasan Jawa Barat bagian selatan di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	69
16	Nilai dekomposisi Indeks Theil berdasarkan status kota atau kabupaten di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	71
17	Presentase komposisi nilai dekomposisi Indeks Theil berdasarkan status kota atau kabupaten di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	73
18	Hasil uji pemilihan model terbaik	75
19	Hasil estimasi model ketimpangan pembangunan antar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat	76
20	Migrasi Masuk Seumur Hidup, Migrasi Keluar Seumur Hidup, dan Migrasi Neto Seumur Hidup menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Berdasarkan Sensus Penduduk 2020	77



DAFTAR GAMBAR

1	PDRB 38 provinsi atas dasar harga konstan (Persen), 2024	3
2	Sebaran PDRB per kapita berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat 2024	5
3	Sebaran skor IPM kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat 2024	6
4	Sebaran kepadatan penduduk menurut kabupaten/kota (jiwa/km) di Provinsi Jawa Barat 2024	7
5	Sebaran tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut kabupaten/kota (jiwa/km) di Provinsi Jawa Barat 2024	7
6	Struktur Pendapatan Daerah pada APBD Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2023	8
7	Struktur Belanja Daerah pada APBD Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2021-2023	8
8	Kerangka Pemikiran	33
9	Pembagian wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat berdasarkan pengelompokan metropolitan dan non metropolitan	40
10	Pembagian wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat berdasarkan pengelompokan Jawa Barat bagian utara dan Jawa Barat bagian selatan	40
11	Pembagian wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat berdasarkan pengelompokan WP	41
12	Pembagian wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat berdasarkan status kota dan kabupaten	41
13	Perkembangan Indeks Pembangunan Daerah di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018, 2021, dan 2024	50
14	Diagram perkembangan skor Indeks Pembangunan Daerah di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018, 2021, dan 2024	51
15	Diagram perkembangan nilai Indeks Pembangunan Daerah per indikator Tahun 2018, 2021, dan 2024	53
16	Indeks Williamson Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2024	55
17	Perbandingan Indeks Williamson dengan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2024	56
18	Tren Nilai Indeks Theil antara kawasan metropolitan dan kawasan non metropolitan di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	58
19	Grafik presentase dekomposisi Indeks Theil antara kawasan metropolitan dan kawasan non metropolitan di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	61
20	Grafik presentase dekomposisi Indeks Theil antara kawasan metropolitan dan kawasan non metropolitan di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	63
21	Grafik presentase dekomposisi Indeks Theil antara kawasan Jawa Barat bagian utara dan kawasan Jawa Barat bagian selatan di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	65
22	Tren Nilai Indeks Theil dengan kriteria Wilayah Pengembangan di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	67
23	Tren Nilai Indeks Theil antar WP di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	67



24	Grafik presentase dekomposisi Indeks Theil antar WP di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	70
25	Nilai dekomposisi Indeks Theil berdasarkan status kota atau kabupaten di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	72
26	Grafik presentase dekomposisi Indeks dekomposisi Indeks Theil berdasarkan status kota atau kabupaten n di Provinsi Jawa Barat 2014-2024	74
27	Grafik IPM kabupaten/kota di Jawa Barat Tahun 2018-2024	79
28	Grafik <i>Scatter Plot</i> antara Tingkat Pengangguran Terbuka dengan PDRB per Kapita	81
29	Grafik <i>Scatter Plot</i> antara angka kemiskinan dengan PDRB per Kapita	83
30	Grafik angka kemiskinan tiap kabupaten/kota Tahun 2018-2024	84